

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis dalam penentuan karyawan terbaik pada departemen produksi di PT. Hasura Mitra Gemilang dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW), maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan adanya penelitian ini, penulis memahami bagaimana prosedur – prosedur dalam memenuhi persyaratan penentuan karyawan terbaik.
2. Dari penerapan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dalam system pendukung keputusan mampu memberikan perhitungan perankingan dan solusi siapa yang layak menjadi karyawan terbaik pada departemen produksi yang telah di tentukan oleh PT. Hasura Mitra Gemilang dengan pembuktian pembangunan system pendukung keputusan untuk mencari alternatif terbaik.
3. Proses penentuan karyawan terbaik yang dilakukan melalui perhitungan dengan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dimulai dengan pemberian nilai kriteria untuk masing – masing kriteria, pembobotan, rating kecocokan, normalisasi dan perankingan sehingga menghasilkan nilai dari masing – masing kriteria.

Adapun kelemahan penentuan karyawan terbaik pada departemen produksi di PT. Hasura Mitra Gemilang dengan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) ini masih jauh dari sempurna karena hanya menggunakan satu metode saja dan sistem yang ada masih bersifat manual.

## 5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diambil dari penelitian yang dilakukan pada departemen produksi di PT. Hasura Mitra Gemilang adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan system pendukung keputusan ini perlu dikembangkan dengan metode lainnya seperti :*Analitical Hieraarchy Process* (AHP), TOPSIS , dan lain - lain.
2. Diharapkan adanya pengembangan sebuah system berbasis *web* yang menyediakan berbagai informasi kepada masyarakat sehingga lebih mudah diakses dan dapat menyederhanakan pekerjaan dalam penentuan karyawan terbaik.